



**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI MATERI SISTEM
PENCERNAAN MAKANAN DENGAN METODE *MIND MAPPING*
PADA SISWA KELAS XI-MIA SMA NEGERI 1 MADAT
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

¹Musliani, ²Putri Desriana

^{1,2}Guru Biologi SMA Negeri 1 Madat Aceh Timur

Email: musliani.asnawi@gmail.com

DOI: 10.22373/biotik.v8i1.6649

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar Biologi materi Sistem Pencernaan Makanan pada siswa kelas XI-MIA SMA Negeri 1 Madat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Permasalahan dalam pembelajaran berangsur-angsur dapat diatasi dengan penerapan metode *Mind Mapping*. Penggunaan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan Makanan kelas XI-MIA SMA Negeri 1 Madat. Hal ini ditunjukkan dengan persentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat. Siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 19 siswa (65,52%) dan siklus II meningkat menjadi 26 siswa (89,7%), metode *Mind Mapping* memberi makna bagi siswa karena siswa mengalami sendiri pembelajaran secara nyata dan ikut secara langsung dalam pembelajaran. Tingkat keberhasilan penggunaan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi Sistem Pencernaan Makanan kelas XI-MIA SMA Negeri 1 Madat berhasil, hal ini terbukti dari hasil penilaian saat pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* mengalami peningkatan. Rata-rata kelas mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya 70,36 pada siklus II mencapai 89,7. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat pada siklus II. Dari hasil pengamatan pembelajaran mengalami peningkatan persentase 70% pada siklus I meningkat menjadi 86% pada siklus II.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Prestasi Belajar Biologi, SMA Negeri 1 Madat

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the using of Mind Mapping method in improving the learning achievement of Biology in the Food Digestion System material in class XI-MIA of Madat senior high school (SMAN 1 Madat). This research is a classroom action research that is conducted in two cycles. The problems in learning can gradually be solved by applying the Mind Mapping method. The use of Mind Mapping method can improve student learning

achievement in learning Biology of the Food Digestive System in class XI-MIA of Madat Senior High School (SMAN 1 Madat). This is indicated by the increased percentage of student learning completeness. In the first cycle (I), the percentage of student learning completeness is 19 students (65,52%) and in the second cycle (II), the percentage increases to 26 students (89.7%). The Mind Mapping method gives the meaning for the student because every student experiences real learning by themselves and participates directly in learning. The level success of using the Mind Mapping method in improving the student learning outcomes in studying Food Digestive System material in class XI-MIA (SMAN 1 Madat) was successful. This evident is shown from the results of the assessment that has increased when learning by using the Mind Mapping method was used. The average of every class increases from the first cycle (I) which is only 70.36% and in the second cycle (II) increase to be 89.7% in the student learning completeness. From the learning observation result, the percentage of 70% in the first cycle increases to 86% in the second cycle.

Keywords: *Mind Mapping*, Learning Achievement of Biology, Madat Senior High School

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Biologi siswa agar dapat memiliki merupakan yang wajib bagi semua pengetahuan, ketrampilan dan sikap siswa SMA jurusan MIA. Hal ini tidak pelajar sebagai bentuk perubahan menutup kemungkinan akan adanya perilaku hasil belajar. Perubahan dari kesulitan bagi siswa dalam mengikuti perilaku hasil belajar siswa biasanya pembelajaran Biologi. Selain itu, pada dilakukan oleh guru dengan umumnya siswa sudah menganggap menggunakan beberapa metode dan bahwa mata pelajaran Biologi sulit kegiatan praktik untuk menunjang dipahami dan membosankan. Mereka kegiatan proses belajar mengajar berpikir bahwa pelajaran Biologi sehingga siswa aktif di dalamnya [1], identik dengan menghafal, sehingga [2].

tidak sedikit siswa yang kurang bahkan Berdasarkan observasi guru tidak tertarik dalam memahami dan terhadap hasil evaluasi belajar siswa menguasai materi Biologi. kelas XI-MIA pada mata pelajaran

Pendidikan di sekolah Biologi materi Sistem Pencernaan mempunyai tujuan untuk mengubah Makanan siswa SMA Negeri 1 Madat

Tahun Pelajaran 2017/2018 masih rendah. Indikasi tersebut dapat dilihat dari fakta di lapangan bahwa mulai dari awal pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan sedangkan siswa duduk dan mendengarkan penjelasan guru. Guru mengalami hambatan menuntaskan hasil belajar siswa. Keadaan terlihat dari nilai rata-rata kelas adalah 57,93. Terdapat 12 siswa (41,38%) telah mencapai ketuntasan sedangkan 17 siswa (58,62%) belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 70. Sedangkan ketuntasan klasikal kelas sebesar 85% dari keseluruhan jumlah siswa belum tercapai [3].

Salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Madat dalam pembelajaran Biologi khususnya materi Gerak pada Tumbuhan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Mind Mapping untuk selanjutnya digunakan istilah Peta Pikiran, merupakan metode mencatat yang dikembangkan oleh Tony Buzan kepala *Brain Foundation* [4].

Mind mapping atau peta pikiran adalah sebuah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi [5],[6].

Penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* merupakan cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan guru memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan. Disini guru berperan sebagai pemandu yang penuh dengan motivasi, pandai berperan sebagai mediator, dan kreatif. Konteks siswa menjadi tumpuan utama.

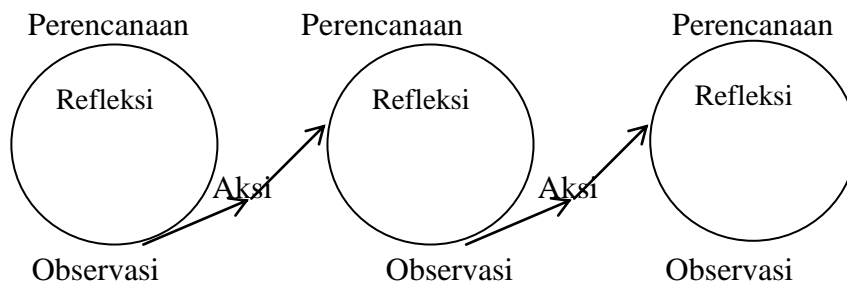
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut “Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Materi Sistem Pencernaan Makanan dengan Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas XI-MIA

SMA Negeri 1 Madat Tahun Pelajaran 2018 / 2019”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) [7], [8]. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Madat Kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-MIA di SMA Negeri 1 Madat yang terdiri dari 29 orang yang terdiri dari 12 siswa laki laki dan 17 siswi

perempuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan jika nanti pada siklus pertama gagal maka akan dilanjutkan dengan siklus kedua. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1. Bagan PTK Model Spiral Kurt Lewin [9]

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: Meningkatnya prestasi belajar biologi pada siswa kelas XI-MIA SMA Negeri 1 Madat Tahun 2018/2019 materi Sistem Pencernaan Makanan dengan ketentuan sebagai berikut: jika persentase ketuntasan belajar $\geq 85\%$ maka penelitian ini dikatakan berhasil. Data diperoleh

melalui observasi dan tes terhadap siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan saat pembelajaran berlangsung ternyata pembelajaran yang diterapkan guru masih

konvensional. Pembelajaran masih terkesan guru yang mendominasi sehingga keterlibatan dari siswa masih kurang. Siswa dianggap sebagai wadah yang harus diisi sampai penuh. Indikasi tersebut dapat dilihat dari fakta di lapangan bahwa mulai dari awal pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan sedangkan siswa duduk dan mendengarkan penjelasan guru.

Hasil pembelajaran siswa diketahui bahwa nilai rata-rata kelas adalah 57,93. Terdapat 12 siswa (41,38%) telah mencapai ketuntasan sedangkan 17 siswa (58,62%) belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 70. Sedangkan ketuntasan klasikal kelas sebesar 85% dari keseluruhan jumlah siswa belum tercapai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa

No.	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Tuntas	12	41,38
2	Tidak Tuntas	17	58,62
Jumlah		29	100

2. Deskripsi Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan waktu 2 x 45 menit atau 4 jam pelajaran. Materi yang dibahas sistem pencernaan makanan pada siswa kelas XI-MIA. Dari hasil perbaikan pembelajaran siklus I, diperoleh data hasil perolehan aktifitas siswa dalam PBM dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Skor Aktifitas Siswa Secara Individu pada Siklus I

Siswa	Kriteria				Jlh	Nilai Rata-rata Kelompok
Kelompok A						
1	4	4	4	4	16	76.3
2	3	2	3	3	11	
3	3	3	2	3	11	
4	3	2	3	2	10	
5	3	4	3	3	13	
Kelompok B						
6	4	3	2	3	12	68.75
7	3	4	3	3	13	

Siswa		Kriteria			Jlh	Nilai Rata-rata Kelompok
8	3	3	2	3	11	73.75
9	2	2	3	3	10	
10	2	2	2	3	9	
Kelompok C						
11	2	2	2	2	8	
12	3	2	3	3	11	
13	3	4	4	3	14	73.75
14	3	3	3	3	13	
15	3	3	4	3	13	
Kelompok D						
16	3	3	2	2	10	71.25
17	3	2	2	2	9	
18	3	3	3	3	12	
19	3	2	3	3	11	
20	4	4	3	4	15	
Kelompok E						
21	3	3	3	3	12	65.00
22	3	3	3	3	12	
23	2	2	2	3	9	
24	3	3	2	2	10	
25	2	2	2	3	9	
Kelompok F						
26	3	3	3	3	12	65.63
27	3	2	3	3	11	
28	2	2	2	3	9	
29	3	3	2	2	10	
Jlh	84	80	78	83	326	70.36
Rata-rata	2.9	2.8	2.7	2.9	11.2	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok adalah 70,36 yang berarti belum sesuai harapan yang bertonggak pada indikator keberhasilan mencapai ≤ 85 . Pada siklus I penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran juga tergolong rendah. Hal ini di dukung dengan perolehan skor evaluasi tes akhir yang rata-ratanya hanya 70,69 dan masih belum memenuhi skor ideal. Evaluasi ini masih belum sesuai dengan harapan yaitu nilai siswa kelas XI-MIA SMA Negeri 1 Madat belum mencapai ≤ 85 . Untuk data perolehan soal evaluasi tes disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Evaluasi Tes Akhir Pembelajaran Siklus I

No	Uraian	Kondisi Awal		Siklus I	
		Jlh	%	Jlh	%
1	Tuntas	12	41,38	19	65,52
2	Tidak Tuntas	17	58,62	10	34,48
	Jumlah	29	100	29	100

Berdasarkan Tabel 3 di atas, nilai akhir pada perbaikan diketahui bahwa siswa yang pembelajaran di siklus I ini, yang memperoleh nilai tes akhir ≥ 70 disebabkan guru belum terbiasa (kriteria ketuntasan minimal) menciptakan suasana pembelajaran berjumlah 19 siswa (65,52%) dan yang mengarah kepada metode *Mind Mapping*. Disamping itu sebagian dari untuk siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 berjumlah 10 siswa (34,48%). siswa masih belum terbiasa belajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping* sehingga membuat siswa Dalam siklus ini nilai akhir yang diperoleh siswa mengalami belum bisa memahami serta menguasai peningkatan dibandingkan nilai materi pelajaran yang disampaikan oleh sebelum pelaksanaan siklus I, dengan guru. jumlah siswa 29 yang memperoleh

ketuntasan belajar hanya 12 siswa. Dari uraian di atas sekarang menjadi 19 siswa. Meskipun menunjukkan bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* masih belum 85% sesuai dengan ketuntasan yang diharapkan. Walaupun dalam siklus I maksimal. Hal ini terlihat pada ini guru sudah menggunakan metode persentase observasi aktifitas guru *Mind Mapping* tetapi masih belum dalam pembelajaran yang hanya optimal dalam membantu siswa untuk mencapai 70% dengan perolehan skor meningkatkan hasil belajar siswa 42 dari skor maksimal 60. Hasil materi Sistem Pencernaan Makanan. perolehan tersebut dipaparkan dalam

Dari hasil pengamatan peneliti Tabel 4 berikut. berserta guru (kolaborator), masih kurang optimal dalam perolehan hasil

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyampaikan pendahuluan	3
2	Penguasaan materi	3,5
3	Memotivasi siswa dalam melakukan kelompok pembuatan <i>Mind Mapping</i>	2.5
4	Memeriksa pemahaman siswa dan memberi umpan balik kepada siswa yang bertanya	3
5	Mengadakan tanya jawab	3
6	Melihat ide kreatifitas kelompok	2
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok heterogen	3
8	Menjelaskan cara mengerjakan tugas kelompok	2
9	Membimbing siswa dalam belajar kelompok	3
10	Memberikan kesempatan siswa untuk mendiskusikan tugas dari guru pada kelompok	2
11	Memberikan penguatan terhadap jawaban siswa	3,5
12	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	3
13	Memberikan Evaluasi	3
14	Memberikan penghargaan kepada siswa	2.5
15	Memberikan motivasi	3
Jumlah		42
Presentase		70%

Berdasarkan dari hasil refleksi peneliti, hasil pengamatan hasil evaluasi akhir pada siklus I dapat dilihat bahwa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa materi Sistem Pencernaan Makanan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan belum tercapainya proses dan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus I ini antara lain:

1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang

mengarah kepada pendekatan metode *Mind Mapping*. Hal ini terlihat pada persentase observasi aktifitas guru dalam pembelajaran yang hanya mencapai 70%.

2) Sebagian siswa masih belum terbiasa belajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

3) Masih ada kelompok yang belum menyelesaikan tugas dengan waktu yang tersedia. Hal ini dikarenakan kelompok tersebut kurang serius dalam belajar.

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus I yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa pada pembelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan Makanan pada siswa kelas XI-MIA SMA Negeri 1 Madat diperoleh nilai rata-rata siswa 70,69 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 19 (65,52%) siswa, sehingga masih 10 siswa yang belum tuntas belajarnya. Hal ini dapat diartikan ketuntasan secara keseluruhan belum tercapai lebih dari 85% siswa yang tuntas belajar.

Sedangkan dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru saat proses pembelajaran siklus I ini masih belum optimal (70%), hal ini juga didukung pada pengamatan aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I yang masih kurang maksimal. Untuk hasil pengamatan aktivitas siswa dalam siklus I ini menunjukkan persentase sebesar 34,48 % siswa yang

masih belum tuntas pada pembelajaran tersebut dan aktifitas siswa dalam kelompok pun masih tergolong rendah yakni 70,36. Hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya guru dalam menggunakan metode *Mind Mapping* serta kurangnya pemberian motivasi pada siswa. Berdasarkan kesimpulan pada siklus I ini maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

3. Deskripsi Hasil Siklus II

Penelitian siklus II yang telah dilaksanakan di kelas XI-MIA SMA Negeri 1 Madat. Hasil perolehan skor dari Tabel 5 di bawah ini, menunjukkan bahwa perolehan skor aktifitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan perolehan skor aktifitas siswa pada siklus I. Hal ini juga dapat dilihat pada perkembangan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran kelompok yang tampak pada Tabel 5.

Tabel 5. Skor Aktifitas Siswa Secara Individu pada Siklus II

Siswa		Kriteria			Jlh	Nilai Rata-rata Kelompok
Kelompok A						
1	4	4	4	4	16	90.0
2	4	4	4	3	15	
3	3	4	3	3	13	

Siswa		Kriteria			Jlh	Nilai Rata-rata Kelompok
4	4	4	3	3	14	
5	3	3	4	4	14	
Kelompok B						
6	4	4	3	3	14	88.75
7	3	4	3	3	13	
8	4	4	4	4	16	
9	3	4	3	3	13	
10	4	4	4	3	15	
Kelompok C						
11	4	4	4	3	15	91.25
12	4	4	4	3	15	
13	4	4	4	4	16	
14	4	4	4	3	13	
15	4	4	3	3	14	
Kelompok D						
16	4	4	4	3	15	90.0
17	3	4	3	4	14	
18	4	4	4	3	15	
19	4	3	4	4	15	
20	4	3	3	3	13	
Kelompok E						
21	4	3	3	3	13	81.25
22	3	4	3	3	13	
23	2	3	4	3	12	
24	3	4	3	2	12	
25	4	4	4	3	15	
Kelompok F						
26	3	4	3	3	13	81.25
27	3	4	3	3	13	
28	3	3	3	3	12	
29	3	4	3	4	14	
Jlh	103	110	101	93	405	
Rata-rata	3.5	3.8	3.5	3.2	13.9	

Dari Tabel 5 di atas ≤ 70 . Peningkatan tersebut juga menunjukkan bahwa rata-rata ditunjukkan pada ketuntasan belajar kelompok mencapai angka 85,93 yang siswa yang terlihat dalam persentase berarti sudah sesuai dengan harapan sebesar 89,7%. Hal ini dapat dilihat yaitu indikator keberhasilan mencapai pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Nilai Evaluasi Tes Akhir Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No.	Uraian	Siklus I		Siklus II	
		Jlh	%	Jlh	%
1	Tuntas	19	65,5	26	89,7
2	Tidak Tuntas	10	34,5	3	10,3
	Jumlah	29	100	29	100

Berdasarkan hasil dari Tabel 6, hasil belajar siswa pada pembelajaran menunjukkan bahwa perolehan nilai Biologi materi Sistem Pencernaan siswa yang mengalami peningkatan Makanan.

bila dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan Hasil tes ini menunjukkan siswa yang peneliti bersama guru sejawat memperoleh hasil evaluasi akhir ≤ 70 (kolaborator), terjadi peningkatan hasil (batas ketuntasan belajar) meningkat evaluasi akhir pada perbaikan pembelajaran siklus II ini dikarenakan dari 19 siswa (65,52%) menjadi 26 guru maksimal dalam menggunakan siswa (89,7%), sedangkan yang tidak metode *Mind Mapping* sehingga tuntas dari 19 siswa (34,48%) menjadi tercipta pembelajaran yang 26 siswa (10,34%). Disini menyenangkan dan siswa bisa menunjukkan bahwa hasil perbaikan memahami dan menguasai materi pembelajaran dapat dikatakan tuntas pelajaran yang telah disampaikan karena siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 sebagai batas ketuntasan belajar Hal ini dibuktikan dengan yang ditetapkan telah mencapai lebih peningkatan pada aktifitas guru selama dari 85%. Dengan kata lain pada pembelajaran berlangsung yang pelaksanaan siklus II ini menggunakan dilakukan oleh guru sejawat metode *Mind Mapping* mampu (kolaborator). Data tersebut dipaparkan membantu siswa dalam meningkatkan dalam Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Aktifitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran *Mind Mapping*

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyampaikan pendahuluan	4
2	Penguasaan materi	4
3	Memotivasi siswa dalam melakukan kelompok pembuatan <i>Mind Mapping</i>	4

No	Aspek yang diamati	Skor
4	Memeriksa pemahaman siswa dan memberi umpan balik kepada siswa yang bertanya	4
5	Mengadakan tanya jawab	3
6	Melihat ide kreatifitas kelompok	4
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok heterogen	4
8	Menjelaskan cara mengerjakan tugas kelompok	3
9	Membimbing siswa dalam belajar kelompok	3
10	Memberikan kesempatan siswa untuk mendiskusikan tugas dari guru pada kelompok	4
11	Memberikan penguatan terhadap jawaban siswa	3
12	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	4
13	Memberikan Evaluasi	3
14	Memberikan penghargaan kepada siswa	3.5
15	Memberikan motivasi	3
Jumlah		51,5
Presentase		86

Tabel 7 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aktifitas guru dibanding dengan siklus I. Pada siklus I perolehan skor aktifitas guru hanya 42 atau 70% yang menjadi 51,5 atau 86% pada kegiatan belajar mengajar siklus II yang menunjukkan bahwa aktifitas guru sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini sudah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila aktifitas guru mencapai 85%.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, peneliti beserta guru kelas (kolaborator) menyepakati bahwa hasil pengamatan terhadap hasil evaluasi akhir di siklus II dapat dilihat dengan penggunaan metode Mind Mapping

pada proses pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar Biologi materi Sistem Pencernaan Makanan pada siswa kelas XI-MIA SMA Negeri 1 Madat. Ada beberapa temuan diantaranya:

- 1) Terlaksananya konsep pembelajaran yang baik saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Adanya interaksi yang aktif dalam kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Penggunaan metode Mind Mapping secara maksimal pada pembelajaran siklus II.

Hasil belajar yang dicapai pada pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan Makanan dengan

menggunakan metode Mind Mapping telah tercapai secara optimal di siklus II dengan hasil ketuntasan 92,28%.

Pada proses perbaikan pembelajaran di siklus II ini diawali dengan pemberian motivasi pada siswa dengan menunjukkan gambar Sistem Pencernaan Makanan dan saling lempar pertanyaan bersamaan dengan permainan tebak gambar. Selanjutnya memasuki kegiatan inti siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan menggunakan metode Mind Mapping yang telah dipersiapkan, kemudian siswa mendiskusikan apa sajakah yang termasuk dalam Sistem Pencernaan Makanan secara berkelompok. Siswa merasa senang dengan pemberian LKPD yang dikerjakan secara kelompok sehingga membantu siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan ditengah kegiatan inti ini siswa diajak bertepuk tangan dan berteriak semangat untuk menambah gairah belajar siswa sehingga tidak terasa membosankan.

Berdasarkan dari hasil perbaikan pembelajaran untuk siklus II pada pembelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan Makanan pada

siswa kelas XI-MIA SMA Negeri 1 Madat diperoleh rata-rata nilai siswa 86,21 dengan jumlah siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 26 siswa (89,7%). Dari jumlah yang tuntas belajarnya pada siklus II ini terjadi peningkatan ketuntasan klasikal sudah tercapai karena bisa dikatakan tuntas belajar jika di kelas itu memiliki lebih dari 85 % siswa yang tuntas belajar.

Adapun hasil pengamatan/penilaian terhadap guru disaat proses pembelajaran siklus II sudah maksimal (86%), hal ini didukung juga dengan kegiatan pengamatan siswa di siklus II yang sudah maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus II dapat dijelaskan bahwa guru sudah maksimal dalam menggunakan metode Mind Mapping. Dalam hal ini terjadi interaksi yang aktif baik dari siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru sehingga dalam proses pembelajaran terlihat lebih menyenangkan dan kelas menjadi hidup serta menghasilkan suatu produk yang bisa dipaparkan dari hasil kerja siswa tiap-tiap kelompok. Diperoleh dari hasil temuan di atas, penggunaan

metode Mind Mapping materi Sistem Pencernaan Makanan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pada kelas XI-MIA SMA Negeri 1 Madat. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Nazliah (2019) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran Mind Mapping berpengaruh terhadap hasil belajar siswa [10].

KESIMPULAN

1. Penggunaan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan Makanan kelas XI-MIA SMA Negeri 1 Madat. Hal ini ditunjukkan dengan persentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 19 siswa (65,52%) dan pada siklus II meningkat menjadi 26 siswa (89,7%), metode *Mind*

Mapping benar-benar mempunyai makna bagi siswa karena siswa mengalami sendiri pembelajaran secara nyata dan ikut secara langsung dalam pembelajaran.

2. Tingkat keberhasilan penggunaan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan Makanan kelas XI-MIA SMA Negeri 1 Madat dapat dikatakan berhasil, hal ini terbukti dari hasil penilaian saat pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* mengalami peningkatan. Rata-rata Kelas mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya 70,36 pada siklus II mencapai 89,7. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat pada siklus II. Dari hasil pengamatan pembelajaran mengalami peningkatan persentase 70% pada siklus I meningkat menjadi 86% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hadi, M. 1994. *Pengetahuan Laboratorium*. Malang: IKIP. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- [2] Sudjana, N. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.
- [3] Anonim. 2019. *Laporan Akademik Siswa SMAN 1 Madat Tahun*

- Akademik Tahun 2017/2018. Madat. Aceh Timur; SMAN 1 Madat.*
- [4] Buzan, T. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmidia Buana Pustaka.
- [6] Ratih, S. Devi, Margaretha S, Y dan Tita,. 2015. Efektivitas Metode Mind Mapping terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal PGSD UPI Vol. 3, No. 2*, Agustus 2015, hal. 4.
- [7] Arikunto, S. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [8] Arikunto, S dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- [9] Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 SMA : Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan penilaian Mata Pelajaran Biologi*. Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional.
- [10] Nazliah, R, Risma, D.H, dan Elysa, R. H. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Respirasi di Kelas XI SMA Negeri 2 Bilah Hulu. *Jurnal Biolokus. Vol: 2 No.2 Juli – Desember 2019*.